

# PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM KELAS BAHASA INGGRIS

**Muhammad Arief Budiman**

*Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas AKI Semarang*

*E-mail : [absolutegreen@gmail.com](mailto:absolutegreen@gmail.com)*

## ABSTRAK

*Ada banyak komponen yang bias dikategorikan sebagai teknologi informasi dan komunikasi. Jenis teknologi ini sudah tak asing lagi dalam keseharian. Banyak individu memanfaatkan teknologi ini dalam hidup mereka. Mereka menggunakannya dalam berbagai aspek kehidupan. Penerapan teknologi ini membuat hidup mereka menjadi lebih mudah. Mereka menganggap teknologi informasi dan komunikasi memberikan kontribusi berharga dalam hidup mereka.*

*Hal yang sama juga terjadi dalam bidang pendidikan. Para guru memasukkan teknologi informasi dan komunikasi dalam kelas. Mereka menganggap teknologi ini membantu proses belajar mengajar, baik di dalam maupun di luar ruangan. Banyak jenis teknologi informasi dan komunikasi bias diterapkan dalam proses belajar mengajar, seperti computer atau notebook, telepon atau telepon genggam, LCD atau OHP, laboratorium bahasa dan lain-lain.*

*Dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses belajar mengajar, para guru mendapati adanya peningkatan antusiasme para murid dalam keikutsertaan mereka dalam proses belajar mengajar. Mengacu pada hasil yang positif ini, sangat direkomendasikan bagi para guru yang telah menerapkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berbagi pengalamannya dengan yang lain. Di sini penulis mempersembahkan penelitian reflektif tentang penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam kelas bahasa inggris.*

**Kata kunci:** pendidikan bahasa inggris, penerapan TIK

## 1. LATAR BELAKANG MASALAH

Dengan segala aspeknya, internet telah memberikan berbagai layanan dan kemudahan yang dapat diaplikasikan dalam kepentingan hidup manusia. Saat ini pemanfaatan jaringan komputer banyak diterapkan dalam bidang perbankan, kesehatan, ekonomi, bisnis, hiburan, keamanan, informasi, tak ketinggalan juga di bidang pendidikan. Dari sejumlah bidang yang disebutkan diatas, ternyata bidang pendidikan merupakan bidang yang masih tergolong minim dalam memanfaatkan jaringan komputer ini, terutama bidang pendidikan bahasa. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) bukan merupakan isu baru di dunia pendidikan, namun menarik untuk diikuti perkembangannya. Guru dapat memanfaatkan perkembangan TIK untuk meningkatkan kinerja. Selain itu, memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat. Perkembangan teknologi informasi memperlihatkan bermunculannya berbagai jenis kegiatan yang berbasis pada teknologi. Seperti pendapat Kimball (1998)

*"He suggests teacher can ask the student to search the topic that is being discussed he can connect to the search engines such as Yahoo, Alta Vista, and other, visit the digital library of Harvard and Oxford, browse ERIC to search and find the summary of the document, klik California TESOL, the University of Hull, the Annenberg/CPB Projects Online, TESOL, JALT and other for the idea to teach."*

Pemanfaatan TIK yang telah merambah dalam bidang pendidikan, sejak dimasukkan dalam kurikulum 2004. TIK yang merupakan bagian kurikulum yang wajib dimasukkan ke dalam kegiatan intra sekolah. Tujuannya supaya murid dapat mengoptimalkan ketrampilannya, sehingga dapat diaplikasikan pada mata pelajaran lain sebagai lintas kurikulum. Misalnya, pemanfaatan TIK dalam pembelajaran bahasa Inggris. Lintas kurikulum ini untuk menyiasati perkembangan kehidupan masyarakat ke arah globalisasi, yang melihat TIK dan bahasa Inggris sebagai sesuatu yang penting. Jadi murid wajib dibekali dengan dengan ketrampilan tersebut diatas.

Pembelajaran bahasa Inggris akan mudah dipahami murid, ketika guru dapat menjelaskan materi pelajaran dengan menarik. Pemahaman murid tidak selalu berjalan lancar. Ketika murid mengalami kesusahan dalam memahami pembelajaran, kemudian ada suatu usaha untuk mengatasi hal tersebut. Usaha yang dilakukan untuk membantu murid yang mengalami kesulitan memahami pelajaran, dapat berasal dari guru dan murid lain yang lebih paham, kondisi ini disebut dengan *zone of proximal development*. Johnson (2004: 109) menjelaskan lebih lanjut berdasarkan pendapat Vygotsky (1978) yang mengembangkan konsep *zone of proximal development* (ZPD)

“...which he defined as “the distance between actual developmental level as determined by independent problem solving and the level of potential development as determined through problem solving under adult guidance or in collaboration with more capable peers.”

Ada satu strategi yang dapat diterapkan dalam ZPD, strategi ini disebut dengan *scaffolding*. Berdasarkan pendapat Bradley dan Bradley (2004)

*Scaffolding identifies as simplifying the language, asking for completion not generation, using visuals: teacher can present information and ask for students to respond through the use of graphic organizers, tables charts, outlines, and graphs.*

Strategi *scaffolding* dapat membantu murid untuk memahami pelajaran. Ketika guru dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan, murid menjadi lebih relax dalam memahami pelajaran. Penggunaan *visual* yang dapat dengan mudah guru cari di internet, rekaman video tentang materi yang dapat di *download* dari *youtube*, bahan ajar yang dapat guru buat sendiri dengan menggunakan *software-software* yang secara gratis dapat di *download* dari internet, dan lain sebagainya. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan bagian dari pemanfaatan TIK, jika dikembangkan dengan konsisten akan memberikan manfaat yang besar untuk peningkatan kemampuan murid dalam pembelajaran bahasa Inggris.

## 2. PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DENGAN TIK

Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran bahasa Inggris, sangat berhubungan dengan penggunaan komputer. “*ICT tends to be preferred term replacing IT (Information Technology), because it shows the importance of electronic communication such as e-mail, the web and videoconferencing, as well as computer aspect.*” (Davies, et al, 2005:3). Komputer menjadi bagian penting dalam pengembangan pemanfaatan TIK. Komputer tidak hanya sebagai alat elektronik yang memudahkan guru untuk membuat bahan ajar dengan menggunakan *microsoft office (word, excel dan power point)*. Melainkan juga sebagai alat komunikasi, karena sekarang ini dengan mudahnya komunikasi dapat terjalin walaupun jaraknya ribuan kilometer. Hal tersebut dapat terjadi dengan adanya fasilitas *email, videoconference, etc.*

Perkembangan internet yang pesat, akan menjadi suatu yang bermanfaat jika guru dapat melihat peluangnya untuk pembelajaran bahasa Inggris. Guru dapat memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang terdapat di internet sebagai bahan ajar. Misalnya, murid mengalami kesulitan dalam menulis, karena kesulitan untuk mengekspresikan perasaan dan membuatnya dalam bentuk tulisan. Bahkan murid berpikir bahwa menulis menjadi suatu pekerjaan yang membosankan dan merasa tidak ada yang perlu untuk diceritakan. Hal ini sejalan dengan pendapat Harmer (2007: 113) “*Many students either think or say that they cannot, or do not want to write. This maybe because they lack confidence, think it’s boring or believe they have nothing to say.*” Guru dapat memotivasi murid untuk membuat suatu *mailing list* dan menggunakan bahasa Inggris dalam berkomunikasi. Komunitas *mailing list* dapat membiasakan murid untuk selalu berkomunikasi dengan bahasa Inggris, sehingga murid akan terbiasa untuk menulis. Menurut Nagel (1999) “*...mailing lists as a free service to help teachers and classes link with partners in other countries and cultures for e-mail classroom pen-pal and project exchanges.*” Selain untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa, *mailing list* juga dapat menjadi tempat untuk berdiskusi, saling bertukar pengetahuan tentang budaya, jika guru ataupun siswa dapat mengundang kenalan yang berasal dari kota lain bahkan negara lain.

Guru harus membiasakan diri untuk memberi tugas yang bersifat *authentic assessment*. *Authentic assessment* akan lebih memberikan ruang yang luas untuk murid mengembangkan kemampuannya, karena murid akan lebih terbiasa menggunakan bahasa Inggris yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari. Menurut Brown (2001: 339) “*teacher has a smaller amount of encouragement to give real writing in the classroom such as writing telephone messages, e-mailing, post card, etc.*” Kebalikannya, jika guru dapat melakukan kegiatan yang disarankan Brown, hal ini akan bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan murid.

## 3. MEDIA TIK

Hartoyo (2008) berpendapat bahwa ada beberapa media yang dapat digunakan dalam TIK antara lain:

### 3.1 Interactive Multimedia

Teknologi membantu mempermudah untuk menggabungkan beberapa media antara lain: text, graphic, audio, video, dan animasi, untuk menjadi aplikasi program computer. Multimedia biasanya dapat dijumpai di *websites*.

### 3.1.1 Televisi

Berdasarkan pendapat Kenning (1984) televisi adalah “*It is a system for converting visual images (with sound) into electrical signals, transmitting them by radio or other means, and displaying them electronically on the screen.*”

### 3.1.2 Komputer

“*An electronic device which is capable of receiving information data and performing a sequence of logical operations in accordance with a predetermined but variable set of procedural instruction program to produce a result in the form of information or signals* (Kenning, 1984).

### 3.1.3 Sound System

*Sound system* yang biasa dijumpai menjadi satu bagian dalam perangkat komputer. *Sound system* ada yang tergabung menjadi satu dengan laptop, selain itu juga ada perangkat yang terpisah.

## 4. JENIS- JENIS TIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA

Ada beberapa jenis-jenis TIK dalam pembelajaran bahasa berdasarkan pendapat Hartoyo (2008):

### 4.1 Computer-Assisted Language Learning (CALL)

*CALL* berdasarkan pendapat Levy, 1997 dalam Fotos dan Browne (2004:3) adalah “...*application on the computer in language teaching and learning.*” *CALL* merupakan aplikasi *software* komputer yang dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa inggris. Sekarang ini sudah menjadi suatu trend menggunakan *CALL* untuk meningkatkan kemampuan siswa menggunakan *integrated skill* seperti *listening, reading, writing, listening, dan speaking.*

Ada dua tips mudah untuk mendapatkan *software CALL* di internet. Pertama, dengan mendeposit atau menstransfer sejumlah uang. Kedua, *download software* secara gratis seperti *Hot potatoes*. *Hot potatoes* dapat diakses melalui <http://hotpot.uvic.ca/>. Selain itu, tutorialnya juga dapat di download di <http://hotpot.uvic.ca/tutorials6.htm/>.

*Software Hot potatoes* menyediakan beberapa program yang menarik untuk membuat bahan ajar. Program tersebut adalah *interactive games program* yang dapat dibuat sendiri. Tutorial *Hot potatoes* akan membantu sekali untuk memahami proses pembuatan *interactive games program*. *Interactive games program* yang ditawarkan antara lain *JGloze, JQuiz, JMatch, JCross, and JMix.*

### 4.2 Information Hubs

Internet dapat digunakan guru untuk menampilkan silabus, materi pelajaran, tugas, pengumuman, sumber pembelajaran multimedia (Hartoyo, 2008). Internet dapat dimanfaatkan guru sebagai media mentransfer data tentang hal-hal yang berhubungan dengan proses belajar mengajar.

### 4.3 Publication Forum

Siswa dan guru dapat menggunakan *website* untuk mempublikasikan esai, artikel, laporan, sehingga guru dan siswa dapat saling memberi pendapat. Kemudahan untuk membuat blog menjadi hal yang positif dengan semakin menjamurnya orang yang ingin membuat blog. Blog menjadi trend baru untuk aktualisasi diri.

### 4.4 Medium to converse or correspond

Hal ini dapat dilakukan dengan *video conference*. TIK berfungsi sebagai media untuk berkomunikasi dan berkorespondensi. Banyak aspek dapat diajukan untuk dijadikan alasan untuk mendukung pengembangan dan penerapan TIK untuk pendidikan dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas pendidikan nasional Indonesia. Contohnya, kondisi geografis Indonesia dengan banyak pulau yang terpencar-pencar akan menyulitkan pemerataan pendidikan. *Video conference* menjadi solusi dari kondisi tersebut.

### 4.5 Intercultural Communications

Siswa yang berusia remaja sudah terbiasa dengan ingin bersosialisasi pada suatu komunitas yang lingkupnya masih di sekolah, atau bahkan dengan teman yang berasal dari negara yang berbeda. Hal ini dapat dilakukan dengan *e-mail, chat room (MIRC, Yahoo Messenger)* dan bergabung dengan *social networking (friendsters, facebook)*. Komunikasi menjadi

lancar dan cepat, walaupun jaraknya sampai ratusan ribu kilometer. Tidak hanya berkomunikasi, melainkan siswa remaja juga bisa saling bertukar informasi atau data, yang dapat dilakukan dengan *visual contact*.

#### **4.6 Research Support**

Internet, *website*, *e-journal*, *e-library* dalam hal ini membantu menyediakan teori, artikel yang dapat membantu penelitian. Penelusuran pustaka untuk penelitian menjadi lebih cepat dan akurat didapatkan dengan memanfaatkan TIK. Peneliti juga dapat melakukan survey melalui internet, menyebar kuesioner melalui mailing list, wawancara dengan responden menggunakan *software skype*, yang mana memungkinkan peneliti untuk berkomunikasi secara *real time* dan bertatap muka secara langsung dengan menggunakan *webcam* atau *integrated camera*.

### **5. PERAN GURU**

Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat berjalan berkesinambungan, jika guru berkomitmen dalam menjalankan programnya. Guru harus senantiasa memotivasi dirinya untuk mengembangkan TIK. Konsisten menjadi kata kunci dan letak keberhasilan TIK agar dapat bermanfaat dalam pembelajaran bahasa Inggris. Queiroz (2003) berpendapat *"The constant and fast change of information and communication technology requires a continuous process of development of competencies online teachers should have and demands lifelong professional preparation and proper pedagogical training."* Pelatihan yang berkelanjutan mengembangkan TIK dalam pembelajaran bahasa Inggris akan sangat dibutuhkan, karena teknologi terus berkembang.

### **6. PEMANFAATAN TIK DALAM KELAS BAHASA INGGRIS**

Berbagai alat teknologi informasi dan komunikasi bisa dimanfaatkan oleh guru untuk membantu mereka dalam proses belajar mengajar di kelas. Teknologi ini juga membuat metode yang digunakan dalam penyampaian materi menjadi lebih bervariasi. Dengan metode yang bervariasi, diharapkan para murid yang mengikuti proses belajar mengajar di kelas tidak menjadi bosan dalam menangkap materi. Variasi yang dimaksud di sini adalah bahwa guru tidak hanya menyajikan materi secara lisan namun juga secara visual, audion maupun gabungan audio visual. Keanekaragaman tersebut bisa dicapai dengan bantuan berbagai macam alat teknologi informasi dan komunikasi.

#### **6.1 Pemutar Kaset atau Tape Recorder dan Sound System.**

Pemanfaatan pemutar kaset ini bisa digunakan para guru bahasa Inggris untuk menyampaikan materi lagu bahasa Inggris. Namun sebelumnya guru membagi teks lagu yang digunakan. Setelah proses mendengarkan lagu bersama selesai, maka diadakan pembahasan tentang bahasa Inggris yang digunakan dalam lagu tersebut. Pokok pembahasan yang dibahas adalah tentang kosakata baru yang belum mereka ketahui. Berbeda dengan tanpa penerapan teknologi informasi dan komunikasi, pembahasan kosakata menjadi lebih menarik setelah para murid mendengarkan lagu bersama-sama.

#### **6.2 Pemutar Film atau DVD Player atau VCD Player dan Televisi**

Selain mendengarkan lagu, guru bahasa Inggris yang bersangkutan juga bisa menggunakan film sebagai sarana untuk belajar bahasa Inggris. Guru yang bersangkutan memutar film berbahasa Inggris dengan tema yang bermacam-macam, misalnya film yang berjudul *Sport*. Film tersebut menceritakan tentang olahraga badminton. Setelah melihat film bersama-sama, guru bahasa Inggris yang bersangkutan memberikan tugas untuk mencari kosakata bahasa Inggris tentang olahraga yang lain. Setelah menonton film tentang olahraga, para murid antusias untuk mencari kosakata tentang olahraga yang lain.

#### **6.3 LCD atau OHP**

Untuk membuat materi lebih menarik, maka guru bisa menyajikan pembahasan melalui Microsoft power point. Data yang sudah diolah dalam bentuk Microsoft power point bisa disajikan dengan bantuan LCD. Agar menjadi lebih menarik, data yang diolah dengan media Microsoft power point ditambah dengan gambar-gambar yang bersangkutan dengan materi. Pemvisualisasian materi bisa membuat para murid lebih mudah mengingat dan menghafal materi yang disampaikan. Jika belum tersedia LCD di dalam kelas, guru bisa mencetak data Microsoft power point menjadi bentuk transparansi dan menyajikannya dengan OHP di dalam kelas.

#### **6.4 Telepon atau Telepon Genggam**

Telepon atau telepon genggam bisa digunakan dalam dua hal. Yang pertama adalah ketika guru pertama kali memasuki kelas biasanya guru yang bersangkutan memperkenalkan diri dan memberikan nomor telepon genggam pribadinya. Hal ini

bertujuan agar para murid yang tidak bisa mengikuti pelajaran bisa meminta izin melalui pesan singkat. Hal ini bisa dimanfaatkan guru tersebut untuk melatih para murid bagaimana memproduksi pesan singkat dalam bahasa inggris yang baik dan benar.

Yang kedua telepon genggam bisa digunakan dalam kelas speaking, khususnya dalam bab telephoning. Untuk membuat materi menjadi lebih nyata, lebih menyerupai keadaan di lapangan, guru yang bersangkutan bisa menggunakan telepon genggam. Hal ini memerlukan minimal dua telepon genggam. Satu telepon genggam dipegang oleh sang guru, dan satunya dipegang oleh para murid. Kemudian secara bergiliran, satu per satu para murid diminta untuk berpindah ke kelas lain dan mempraktekkan bagaimana cara menelepon dengan menggunakan bahasa inggris yang baik dan benar.

## **6.5 Laboratorium Bahasa**

Laboratorium bahasa biasa digunakan untuk menyampaikan materi listening. Guru yang bersangkutan bisa menyajikan materi listening melalui lagu-lagu bahasa inggris atau rekaman berita berbahasa inggris dari radio. Dengan memanfaatkan laboratorium, para murid bisa menggunakan headset yang tersedia sehingga pendengaran mereka tidak terganggu oleh suara-suara lain yang tidak diinginkan. Dengan menggunakan headset para murid juga diharapkan bisa lebih menangkap pronounciation atau pelafalan dari setiap kata bahasa inggris dengan baik dan benar.

## **6.6 Komputer atau Notebook**

Guru bahasa inggris bisa memanfaatkan computer atau notebook untuk tersambung dengan jaringan internet. Dengan menggunakan jaringan internet, guru yang bersangkutan bisa mengakses data bahasa inggris yang tak terbatas jumlahnya. Selain itu guru yang bersangkutan jika bisa menggunakan jaringan internet untuk melatih para murid terbiasa dengan teknologi yang sudah mendunia ini. Guru bahasa inggris bisa menerapkan beberapa materi dalam beberapa program yang disediakan jaringan internet.

### **6.6.1 Email atau Surat Elektronik**

Email bisa digunakan guru bahasa inggris untuk mendiskusikan materi-materi yang sudah disampaikan. Hal ini member kesempatan bagi para murid yang ingin lebih memahami bahasa inggris lebih jauh. Mengingat keterbatasan waktu yang dimiliki oleh guru untuk menyampaikan setiap materi di dalam kelas, maka beberapa murid yang belum memahami materi yang disampaikan bisa menghubungi guru yang bersangkutan melalui email. Mendiskusikan materi bisa dilaksanakan dengan email karena dengan menggunakan email guru yang bersangkutan bisa memberikan penjelasan panjang lebar. Berbeda dengan melalui pesan singkat, guru yang bersangkutan akan mendapati kesulitan untuk memberikan penjelasan yang panjang.

#### **6.6.2 Search engine**

Guru bisa memanfaatkan search engine untuk mengajari para murid browsing dan surfing. Dua materi tersebut bisa digabungkan dengan materi applying for a job. Dengan menggunakan search engine seperti [www.google.com](http://www.google.com) dan [www.yahoo.com](http://www.yahoo.com), para murid bisa mencari tentang lowongan-lowongan pekerjaan yang ada di dunia, tidak hanya dalam lingkup Negara Indonesia. Setelah menemukan iklan lowongan pekerjaan, para murid diminta untuk membuat contoh surat lamaran berbahasa inggris yang sesuai dengan lowongan pekerjaan yang ditemukannya. Hal ini akan menjadi lebih menarik karena seolah-olah para murid benar-benar melamar pekerjaan yang ditawarkan oleh pihak yang bersangkutan.

Selain untuk hal tersebut di atas, guru yang bersangkutan juga bisa mengajak para murid untuk belajar bahasa inggris secara online. Sang guru bisa memberikan alamat-alamat website yang bisa diakses para murid dari rumah sehingga mereka mempunyai waktu untuk belajar bahasa inggris yang tidak terbatas hanya di dalam kelas saja. Alamat-alamat tersebut antara lain <http://www.englishfirst.co.id>, <http://www.belajaringgris.net>, <http://englishland.or.id>, [www.englishtalk-id.com](http://www.englishtalk-id.com), dan lain sebagainya.

### **6.6.3 Jejaring Social (Friendster, Facebook, Twitter dan Lain-Lain)**

Guru bahasa inggris bisa membagi akun jejaring sosialnya kepada para murid. Hal ini bertujuan agar guru yang bersangkutan bisa selalu memberikan info secara up to date kepada para muridnya melalui akun jejaring social tersebut. Info-info tersebut bisa tentang tugas-tugas, materi-materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya, atau pengumuman-pengumuman yang lain yang bersangkutan dengan proses belajar mengajar di kelas.

#### 6.6.4 Chat Room

Guru bahasa inggris bisa menggunakan aplikasi ini untuk melatih para murid menghasikan percakapan bahasa inggris sehari-hari. Para murid bisa diajak untuk berinteraksi melalui chat room agar proses bercakap-cakap menjadi lebih menarik dan membuat para murid lebih antusias untuk bergabung.

#### 6.6.5 Blog

Blog bisa digunakan oleh para guru bahasa inggris untuk mengunggah hasil-hasil kerja para muridnya. Sebelum mengunggah hasil pekerjaan murid-muridnya, para guru memberikan pengumuman, atau semacam peringatan, bahwa semua hasil tugas mereka akan dipublikasikan melalui blog secara online sehingga akan bisa diakses oleh siapa saja dari seluruh dunia. Mengingat hal ini, maka guru bisa memberikan peringatan keras bagi murid-muridnya untuk tidak melakukan plagiat atas pekerjaan orang lain. Guru bahasa inggris bisa menggunakan berbagai fasilitas blog gratis yang disediakan oleh jaringan internet. Blog-blog gratis tersebut diantaranya adalah [www.blogspot.com](http://www.blogspot.com), [www.wordpress.com](http://www.wordpress.com), [www.tumblr.com](http://www.tumblr.com), dan lain sebagainya.

### 7. KESIMPULAN

Proses belajar mengajar di dalam kelas bisa membuat para murid menjadi bosan jika guru yang bersangkutan menggunakan metode yang sama dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan terakhir. Untuk menghindari hal ini, disarankan agar para guru menjadi kreatif untuk menggunakan dan menciptakan metode-metode yang bervariasi. Hal ini bisa diraih oleh guru yang bersangkutan dengan bantuan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan keanekaragaman metode yang digunakan, para murid tidak akan menjadi bosan lagi. Murid yang tidak bosan akan mempunyai antusias tinggi dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asmani, Jamal Mamur. 2011. *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press.
- [2] Bradley, Karen and Bradley, Jack. 2004. Scaffolding Academic Learning for Second Language Learners. The Internet TESL Journal, Vol. X, No. 5 Available at <http://iteslj.org/Articles/Bradley-Scaffolding/> (accessed 25/01/09)
- [3] Brown, Douglas. 2001. *Teaching by Principles (Second Edition)*. New York: Longman, Inc.
- [4] Cahyono, Tedi. Prospek Penggunaan TIK Dalam Pembelajaran Bahasa. Availabel at <http://library-teguh.blogspot.com/2011/03/prospek-penggunaan-tik-dalam.html#!/2011/03/prospek-penggunaan-tik-dalam.html>
- [5] Davies, Graham. et.al. 2005. Setting Up Effective Digital Language Laboratory and Multimedia ICT Suites for MFL. Available at [www.language-ict.org.uk](http://www.language-ict.org.uk) (accessed 11/01/09)
- [6] Fotos, Sandra and Browne, Charles M. 2004. The Development Of CALL and Current Options. In Fotos, Sandra and Browne, Charles M.(eds).pp.1-14.
- [7] Harmer, Jeremy. 2007. *How to Teach English*. England: Pearson Education Limited.
- [8] Hartoyo. 2008. The Utilization of Information and Communication Technology (ICT) in Language Learning. Makalah disampaikan pada ICT and Language Teaching, Semarang, Indonesia, 16 December
- [9] Johnson, Marysia. 2004. *A Philosophy of Second Language Acquisition*. London: Yale University Press.
- [10] Kenning, M.J. dan M.M. Kenning. 1984. *An Introduction to Computer Assisted Language Teaching*. Oxford: Oxford University Press.
- [11] Kimball, Jack.1998. Thriving on Screen: Web-Authoring for L2 Instruction. The Internet TESL Journal, Vol. IV, No. 2 Available at <http://iteslj.org/Articles/Kimball-WebAuthoring.html>./ (accessed 25/01/09)
- [12] Nagel, Pieter S. 1999. E-mail in the Virtual ESL/EFL Classroom. The Internet TESL Journal, Vol. V, No. 7. Available at <http://iteslj.org/Articles/Nagel-Email.html>./ (accessed 25/01/09)
- [13] Noni, Nurdin. *Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dalam Pendidikan*. Available at <http://blog.unm.ac.id/nurdinmoni/files/2010/04/Modul-1.pdf>
- [14] Nunan, David. 1992. *Research Methods in Language Learning*. USA: Cambridge University Press.
- [15] Queiroz, Vera. 2003. Roles and Competencies of Online Teachers. The Internet TESL Journal, Vol. IX, No. 7. Available at <http://iteslj.org/Articles/Queiroz-OnlineTeachers.html> (accessed 25/01/09)
- [16] Saleh, Mursid. 2008. *Enam Tradisi Besar Penelitian Pendidikan Bahasa*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- [17] Uno, Hamzah B. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.